

## ABSTRAK

Sofiah, Wilda. 2014. **Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Madura**. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd. pembimbing II: Andik Wijayanto M.Si.

**Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Kepulauan Kangean**

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan merupakan hal yang sangat penting. Melihat begitu banyaknya jenis tumbuhan yang ada, namun hanya sedikit yang masih dimanfaatkan, jadi tidak jarang tumbuhan hanya dianggap sebagai gulma yang harus dimusnahkan. Oleh karena itu dilakukan penelitian etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Kecamatan Arjasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonservasi pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh Masyarakat Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Madura.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2014 di Desa Arjasa, Desa Laok Jang-jang, dan Desa Paseraman, Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep Madura. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif Kuantitatif dengan metode survei wawancara semi terstruktur (semi structural interview). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Madura. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari informan kunci (*key informant*) dan informan non kunci. Adapun responden penelitian ini yang mewakili ke tiga desa yaitu: Desa Arjasa, 21 responden. Desa Laok Jang-jang, 19 responden, dan Desa Paseraman, 23 responden.

Hasil penelitian etnobotani menunjukkan bahwa terdapat 52 spesies tumbuhan dari 27 famili yang dimanfaatkan sebagai obat. Spesies tumbuhan yang sering dimanfaatkan adalah tumbuhan rimpang-rimpangan dari suku *Zingiberaceae* seperti kunyit pepet (*Curcuma zedoaria* Berg.) 5%, kunyit (*Curcuma domestica* Val.) 8%, Lempuyang (*Zingiber zerumbet* L.) 5% dan jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) 4%, suku *Piperaceae* sirih (*Piper betle* L.) 7%, *Asteraceae* beluntas (*Pluchea indica* L.) 4%, dan suku *Cucurbitaceae* Pare (*Momordica carantina* L.) 4%. Organ tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional adalah akar dengan persentase sebesar 5%, batang 6%, buah 11%, bunga 4%, kulit 4%, dan rimpang 30%, hasil tertinggi adalah daun sebesar 34%. sedangkan terendah adalah umbi lapis, dan biji sebesar 3%. Cara pemanfaatan antara lain diminum setelah direbus sebesar 34%, diminum tanpa direbus sebesar 25%, dioleskan 13%, dan cara lainnya (diteteskan, ditempelkan) 28%. Sumber perolehan meliputi membeli di pasar dengan persentase sebesar 21%, budidaya sebesar 38%, dan tumbuh liar dengan persentase tertinggi sebesar 41%.